

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini adalah :

1. Siswa-siswi kelas XI SMAN 24 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011 mempunyai citra tubuh (*body image*) yang tinggi sebanyak 51,25% dan 48,75% mempunyai citra tubuh (*body image*) yang rendah.
2. Siswa-siswi kelas XI SMAN 24 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011 mempunyai perilaku konsumtif yang tinggi sebanyak 47,5% dan 52,5% mempunyai perilaku konsumtif yang rendah.
3. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 80 remaja siswa-siswi kelas XI SMAN 24 Bandung diperoleh angka korelasi sebesar -0,275 dengan probabilitas sebesar 0,014. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara citra tubuh (*body image*) dengan perilaku konsumtif remaja. Karena didapatkan hasil minus (-) pada korelasi, maka dengan kata lain semakin tinggi citra tubuh (*body image*) maka akan semakin rendah perilaku konsumtif remaja. Begitupun sebaliknya, semakin rendah citra tubuh (*body image*) maka akan semakin tinggi perilaku konsumtif remaja.
4. Variabel citra tubuh (*body image*) memberikan kontribusi sebesar 7,56% terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menandakan bahwa variabel citra

tubuh (*body image*) hanya dapat menjelaskan variabel perilaku konsumtif sebesar 7,56% sedangkan sisanya tidak dijelaskan pada penelitian ini.

B. Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian, berikut dikemukakan beberapa rekomendasi hasil penelitian bagi pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Remaja

Bagi para remaja umumnya dan khususnya siswa-siswi kelas XI SMAN 24 Bandung supaya lebih percaya diri dan merasa puas dengan keadaan fisik yang dimiliki saat ini. Dengan cara mengevaluasi dan menanamkan citra tubuh, seperti hasil yang didapatkan pada penelitian ini bahwa siswa-siswi kelas XI memiliki citra tubuh yang tinggi sehingga hal itu bisa dipertahankan dengan cara melakukan olah raga, diet dan pemilihan jenis pakaian untuk melengkapi penampilan sehingga perilaku konsumtif bisa dihindari.

2. Bagi para guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi citra tubuh (*body image*) maka akan semakin rendah perilaku konsumtif remaja. Oleh karena itu, diharapkan bagi para guru khususnya guru BK memberikan pemahaman atau konseling kepada para murid untuk mengevaluasi dan menanamkan citra tubuh (*body image*) para murid, sehingga para murid merasa lebih percaya diri dan merasa puas terhadap tubuhnya. Dengan begitu perilaku konsumtif remaja khususnya para murid bisa dikurangi atau bahkan dicegah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Terdapat beberapa kekurangan didalam penelitian ini. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperhatikan beberapa hal berikut, sehingga diharapkan untuk kedepannya penelitian bisa dilakukan dengan lebih baik lagi.

Pertama, perluasan jumlah sampel yang digunakan. Dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga serta biaya yang dimiliki oleh peneliti, maka dirasakan peneliti kurang maksimal dalam mengumpulkan sampel yang digunakan. Maka dari itu, untuk peneliti selanjutnya bisa menambahkan jumlah sampel yang akan digunakan.

Kedua, perluasan karakteristik sampel yang digunakan. Untuk karakteristik sampel yang digunakan pada penelitian ini, peneliti membatasi remaja yang menduduki kelas XI. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya tidak membatasi karakteristik hanya pada remaja yang menduduki kelas XI saja sehingga penelitian lebih kaya akan data.

Ketiga, perbanyak melakukan uji coba. Pada penelitian ini uji coba yang dilakukan peneliti hanya pada 30 siswa-siswi sehingga banyak item instrumen yang tidak valid dan tidak dapat digunakan. Apabila dilakukan uji coba sebanyak-banyaknya kemungkinan item instrumen yang kita gunakan tidak banyak yang terbuang.

Keempat, adanya penelitian lanjutan dari penelitian ini. Karena penelitian ini hanya meneliti gambaran umum citra tubuh (*body image*) dan perilaku konsumtif serta meneliti hubungan antara citra tubuh (*body image*) dengan perilaku

konsumtif. Masih banyak yang dapat digali dari penelitian ini misalnya dibedakan sesuai dengan jenis kelamin sehingga terlihat ada tidaknya perbedaan citra tubuh (*body image*) dan perilaku konsumtif pada remaja putr dan remaja putri.

